

# HUBUNGAN PEMBAGIAN JADWAL DINAS PERAWAT DENGAN KEPUASAN KERJA PERAWAT DIRUANG RAWAT INAP RSUD PARIAMAN

## RELATIONSHIP BETWEEN DISTRIBUTION OF NURSING SERVICE SCHEDULES AND NURSE JOB SATISFACTION IN THE INPATIENT ROOM AT RSUD PARIAMAN REGENCY

<sup>1</sup>Deperman Kasmora, <sup>2</sup>Sri Ameliati, <sup>3</sup>Syahrul, <sup>4</sup>Nadia Rara Malini

<sup>1,2,3</sup>STIKes Pila Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 081268153541

Email: [dpkasmor@gmail.com](mailto:dpkasmor@gmail.com), [sriameliatijambak@gmail.com](mailto:sriameliatijambak@gmail.com), [syahrul.mkes@gmail.com](mailto:syahrul.mkes@gmail.com)

Naskah Masuk: 15 Mei 2025

Naskah Diterima: 16 Maret 2025

Naskah Disetujui: 10 Juni 2025

### ABSTRACT

*The division of duty schedules in inpatient rooms can improve the performance or satisfaction of nurses who carry them out. Job satisfaction is an important aspect that influences the performance of nurses in providing health services. Nurse job satisfaction is influenced by various factors, one of which is the division of duty schedules. This study aims to determine the relationship between the division of duty schedules and the job satisfaction of nurses in the inpatient ward of Pariaman Hospital. The method used is quantitative with a correlation design and a cross-sectional approach. This study was conducted in nine wards at Pariaman Hospital in July 2024. With a sample size of all nurses on duty in the hospital's inpatient ward. The results of the study were analyzed univariately and bivariately. Sampling was carried out using the quota sampling technique with a sample size of 84 nurses from 9 inpatient wards. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test. The results showed that the majority of respondents had a balanced and agreed upon division of duty schedules, namely 50 nurses (59.5%) and were satisfied with their work, namely 58 nurses (69.0%). There is a significant relationship between the division of work schedules and nurse job satisfaction ( $p\text{-value} = 0.003 < \alpha = 0.05$ ). Suggestion, it is expected that hospitals can implement good management such as the division of work schedules so that the performance given by nurses can be good.*

**Keywords:** Job satisfaction, work schedule, Nurses

### ABSTRAK

Pembagian jadwal dinas di ruangan rawat inap dapat meningkatkan kinerja atau kepuasan perawat yang melaksanakannya. Kepuasan kerja merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Kepuasan kerja perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pembagian jadwal dinas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembagian jadwal dinas dengan kepuasan kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Pariaman. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasi dan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di sembilan ruangan rawat di RSUD Pariaman pada bulan Juli 2024. Dengan jumlah sampel semua perawat yang berdinas diruangan rawat inap rumah sakit. Hasil penelitian dianalisa dengan secara univariat dan bivariat. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik quota sampling dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang perawat dari 9 ruang rawat inap. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan

dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pembagian jadwal dinas yang seimbang dan disepakati yaitu ada 50 orang perawat (59.5%) serta merasa puas dengan pekerjaannya yaitu ada 58 orang perawat (69.0%). Terdapat hubungan yang signifikan antara pembagian jadwal dinas dengan kepuasan kerja perawat ( $p\text{-value} = 0.003 < \alpha = 0.05$ ). Saran, diharapkan rumah sakit dapat menerapkan manajemen yang baik seperti pembagian jadwal dinas supaya kinerja yang diberikan perawat dapat baik.

**Kata kunci:** Kepuasan kerja, Jadwal dinas, Perawat

## **PENDAHULUAN**

Kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Perawat yang mempunyai emosi dan perasaan positif dalam berkerja akan mudah menyelesaikan pekerjaannya dan berdampak terhadap kinerjanya (Bataha, 2019). Kepuasan dalam bekerja adalah sebuah kebutuhan bagi seseorang untuk meningkatkan kualitas kerja dan kinerjanya, termasuk perawat yang bekerja di pelayanan kesehatan. Adanya kepuasan yang didapatkan dari pekerjaan yang telah dilakukan perawat pada pasiennya, dapat memunculkan rasa gembira dan semangat untuk lebih baik lagi dalam berkerja. Keadaan emosional yang menyenangkan atau positif, yang pada seseorang saat berkerja dapat memberikan penilaian baik dan semangat dalam bekerja (Parwita dkk, 2018).

Banyak faktor mempengaruhi kepuasan kerja perawat. Menurut Weiss, et al (2020), ada 20 unsur yang dieksplorasi dan dinilai yaitu: kemampuan, prestasi kerja, aktivitas, pengembangan diri, peningkatan wewenang, sistem kebijakan organisasi, kompensasi, rekan kerja, kreativitas, otonomi, nilai normal, penghargaan, tanggung jawab, dan keamanan, pelayanan sosial, serta status sosial, supervisi karyawan, supervisi teknis, variasi kerja dan suasana kerja. Untuk itu perlu dipertimbangkan berbagai factor yang dapat mewujudkan kepuasan

perawat dan sebagai dasar awal terwujudnya kepuasan.

Kepuasan kerja mempunyai dampak positif yang bermakna dengan kinerja perawat. Kinerja karyawan juga memiliki dampak positif terkait kepuasan pelanggan (Diliyanti, Parwita, & Gama, 2018). Pada berbagai rumah sakit telah dilaporkan bahwa rasa kepuasan perawat bekerja dapat berasal dari adanya keadilan yang dirasakan perawat dalam pembagian jadwal dinas (Junaidi, 2022).

laporan tentang kepuasan kerja perawat di berbagai negara menunjukkan bahwa ketidakpuasan kerja antar perawat berbeda. Di Amerika Serikat (41%) berada pada tingkat tertinggi dan di Jerman (17%) berada pada tingkat terendah. Dalam studi lintas negara baru-baru ini, perawat memberi peringkat kepuasan kerja dari tingkat tertinggi ke terendah di Amerika Serikat, Jerman, Selandia Baru, dan Kanada, Korea Selatan, Inggris, Cina, dan Jepang (Akbari et al., 2020).

Berbagai penelitian dari banyak rumah sakit memperlihatkan kepuasan kerja perawat yang rendah. Hasil penelitian Kundre (2018) menunjukkan bahwa kepuasan kerja di Rumah Sakit GMIM Pancaran Kasih Manado Tahun 2017 dominan tidak puas (60.5%). Hasil penelitian Rizany et al., (2019) tingkat kepuasan perawat yang dihimpun dari beberapa rumah sakit juga mayoritas tidak puas (67%). Ketidakpuasan ini berasal dari jadwal dinas yang sering mendadak dan tidak beraturan.

Penyusunan jadwal merupakan masalah umum yang terjadi dalam kehidupan rumah sakit. Sebagian besar kegiatan penjadwalan melibatkan banyak orang serta sering terdapat faktor yang menyebabkan adanya bentrokan dalam penyusunan sebuah jadwal itu sendiri. Faktor-faktor tersebut contohnya adalah adanya berbagai kepentingan yang berbeda pada tiap orang dengan lokasi yang berbeda namun pada waktu yang sama.

Selain itu, faktor *human error* (kesalahan manusia) juga sangat menentukan bagaimana proses penyusunan jadwal terlaksana. *Human error* akan semakin terjadi jika banyak aturan dalam pembuatan jadwal, seperti kegiatan x harus dilakukan sebelum kegiatan y, kegiatan z harus bersamaan dengan kegiatan x dan seterusnya. Kesulitan dalam menyusun jadwal juga semakin dipersulit dengan adanya perubahan atau penambahan jadwal tanpa terencana sebelumnya (Hartati, 2020).

Hasil penelitian Rahmaniah dkk (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara penjadwalan layanan keperawatan dengan kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Idaman Banjarbaru ( $p\text{-value} = 0.008$ ;  $r = 0.274$ ). Rahman dkk (2018) juga menemukan bahwa penjadwalan dinas perawat berhubungan dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Ulin Banjarmasin.

Hasil observasi awal di ruang rawat inap RSUD Pariaman pada beberapa perawat yang ditemui dan sedang bertugas malam menyatakan jadwal dinas malam lebih sering dari pada jadwal siang sehingga sering kelelahan. Berdasarkan fenomena ini, peneliti telah meneliti hubungan pembagian jadwal dinas perawat dengan kepuasan kerja perawat ruang inap di RSUD Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hubungan pembagian jadwal dinas perawat dengan kepuasan kerja perawat diruang rawat inap RSUD Pariaman.

## METODOLOGI

Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di RSUD Pariaman dari tanggal 06-16 Juli 2024. Pengambilan data dilakukan secara simultan pada 84 responden yang dipilih dengan teknik *quota sampling*. Instrument pengambilan data berupa kuisisioner. Variabel *ndependent*-nya adalah pembagian jadwal dinas, dan variabel *dependent*-nya adalah kepuasan kerja. Analisis data menggunakan analisis *Chi-Square* taraf 5% untuk mengetahui hubungan pembagian jadwal dinas perawat dengan kepuasan kerja perawat. Pengolahan data menggunakan komputerisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Pembagian Jadwal Dinas Perawat

Jadwal dinas	f	%
Berimbang	50	59.5
Tak	34	40.5
Berimbang		
<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas didapatkan sebagian besar dari responden dengan jadwal dinas berimbang sebanyak 50 orang (59.5%). Penelitian ini sejalan dengan Rizany dkk, (2019) Pengelolaan jadwal dinas responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan jadwal dinas semuanya dibuat oleh kepala ruangan (desentralisasi) sebesar 91 orang (100%). Penjadwalan desentralisasi memberikan kemudahan staf untuk mampu mengendalikan lingkungan kerja, peningkatan otonomi perawat dalam penjadwalan dan fleksibilitas. Hasil distribusi frekuensi dan persentase

kepuasan kerja perawat disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kepuasan Perawat**

Kepuasan	F	%
Puas	58	69.0
Tidak puas	26	31.0
<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 di atas didapatkan sebagian besar dari responden merasa puas dengan pekerjaannya 58 (69.0%). Penelitian ini searah dengan Barahama dkk (2019) yang meneliti mengenai hubungan beban kerja dengan kepuasan kerja perawat di ruangan perawatan dewasa RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa sebanyak 30 responden (51,7%) merasa kurang puas terhadap pekerjaan yang sedang dilakukan. Wiliana dkk (2020) melakukan penelitian mengenai hubungan gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja perawat RSUD Kabupaten Tanggerang dengan hasil sebanyak 33 responden (66%) menyatakan kurang puas terhadap pekerjaan yang sedang dijalannya.

## 2. Analisa Bivariat

Ketidakpuasan responden lebih banyak didapatkan pada responden yang mempunyai pembagian jadwal dinas yang tidak berimbang dibandingkan berimbang (44.1 : 22.0%). Penelitian ini mendapatkan hasil sesuai dengan hipotesis bahwa terdapat hubungan antara hubungan pembagian jadwal dinas perawat dengan kepuasan kerja perawat ( $p\text{-value} = 0.003 < \alpha = 0.05$ ). Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rizany (2019) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara implementasi penjadwalan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizany dkk (2020) membuktikan bahwa

ada hubungan antara penjadwalan dinas dengan kepuasan kerja perawat dengan  $p\text{-value} 0.040 < \alpha = 0.05$ . Penelitian ini juga didukung oleh Laila dkk (2020) menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara hubungan penjadwalan layanan keperawatan dengan kepuasan kerja di rumah sakit idaman banjarbaru dengan  $p\text{-value} = 0.008 < \alpha = 0.05$ .

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar dari responden yang jadwal dinas perawat berimbang dan disepakati di ruang rawat inap RSUD Pariaman, sebagian besar dari responden memiliki pembagian jadwal yang berimbang dan merasa puas dengan pekerjaannya di ruang rawat inap RSUD Pariaman. Terdapat hubungan antara Pembagian jadwal dinas perawat dengan kepuasan kerja perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman.

## REKOMENDASI

Rekomendasi peneliti untuk penelitian berikutnya yaitu mengkaji tentang faktor lain yang menunjang kinerja perawat selain dari kepuasan pembagian jadwal dinas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barahama, M. W. (2019) Hubungan Beban Kerja Dengan Kepuasan Kerja Perawat Diruangan Perawatan Dewasa RSUD GMIM Pancaran Kasih Manado, *E-Journal Keperawatan (E-KP)*, 7(1),21-25.
- Bataha, Y. (2019). Gaya Pemimpin Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Perawat. Gaya Pemimpin Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Perawat, *Jurnal Keperawatan*. 7(2), 1-5.

- Laila, I. M. (2020) Hubungan penjadwalan dinas perawat dengan kepuasan kerja perawat di instalasi rawat inap. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 3(1), 30-36.
- Di Rsu Kabupaten Tangerang. *Jurnal, Jkft*, 5(1), 45-50.
- Parwita, D. G. B. S., & Gama, G. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat dan Bidan Di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Puri Bunda Denpasar. *Forum Manajemen*, 16(1), 1–8.
- Rahman, S., Mulyani, Y., & Rizany, I. (2018). Penjadwalan Dinas Perawat berhubungan dengan Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Ulin Banjarmasin. *Dunia Keperawatan*, 6(1), 41
- Rahmaniah, L., Rizany, I., Setiawan, H. (2020). Hubungan Penjadwalan Dinas Perawat dengan Kepuasan Kerja Perawat di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 3(1), 29-36.
- Rizany I, Hariyati RTS, Afifah E, Rusdiyansyah. (2020). The Impact Of Nurse Scheduling Management Of Nurse' Job Satisfaction In Army Hospital: *A Cross-Sectional Research*. *SAGE Open*, 9(2), 346-350.
- Rizany, R. E. (2020). Penjadwalan Dinas Terhadap Kepuasan Kerja Perawat Di Rumah Sakit Y Jakarta, *Dunia Keperawatan : Journal Keperawatan Dan Kesehatan*, 1(3), 244-250.
- Wiliana, R, A. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan Dengan Kepuasan Kerja Perawat